

## **SGN: Strategi Ekstensifikasi dan Intensifikasi untuk Meningkatkan Produktivitas Tebu Jawa Timur**

**SURABAYA (19 Oktober 2023)** - PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) mengangkat isu Ekstensifikasi dan Intensifikasi Tebu Rakyat sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas tebu dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang digelar oleh PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN) di gedung Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan Rabu (18/10).

*"Strategi yang dilakukan untuk Ekstensifikasi antara lain pemetaan lahan tebu berbasis satelit, bantuan benih, menjalin kerjasama dengan perbankan untuk permodalan pengembangan lahan petani, mendorong petani milenial dalam pengembangan bisnis tebu dan kerjasama dengan dinas perkebunan program bongkar ratoon"*, ungkap Imam Cipto Prayitno SEVP Operational II SGN yang hadir sebagai narasumber.

Sedangkan strategi intensifikasi pihaknya melaksanakan pengawalan budidaya tebu dan sosialisasi dalam forum temu kemitraan wilayah, sinergi BUMN melalui program MAKMUR dalam penyediaan pendanaan dan pupuk kepada petani tebu, MoU dengan perbankan dan LPDB KUMKM dalam permodalan petani, melaksanakan sistem bagi hasil agar petani memperbaiki kualitas bahan baku tebu yang dikirim, dan memonitor produksi melalui aplikasi MITRA SGN yang berbasis android.

*"Pelaksanaan strategi ekstensifikasi dan intensifikasi tersebut diharapkan berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas tebu khususnya di Jawa Timur. Hal ini dilakukan mengingat fenomena menurunnya lahan tebu petani akibat alih fungsi menjadi lahan tidak produktif dan alih komoditas hingga meningkatnya harga sewa lahan"*, ujar Imam lebih lanjut.

Tercatat hingga akhir September 2023 luas lahan tebu di Jawa Timur sebesar 234 ribu hektar dan jumlah tebu sebesar 16 juta ton tebu. Sedangkan kontribusi pencapaian luas lahan tebu dan jumlah tebu tergiling pabrik gula SGN di Jawa Timur masing-masing sebesar 53% dan 52 %.

Kegiatan yang memiliki tema *Kontribusi dan Trend Komoditas Perkebunan dalam Pengembangan Provinsi Jawa Timur* tersebut dihadiri oleh dinas perkebunan Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Perhutani Divre Jawa Timur, PTPN X, XI, dan XII, serta perwakilan petani tebu yang tergabung dalam APTRI.

**Mengenai PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) :**

*PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) yang dikenal dengan Sugar Co merupakan perusahaan sub-Holding Gula PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang bergerak di bidang usaha agro industri komoditas gula. Perusahaan didirikan pada tanggal 17 Agustus 2021 berdasarkan hukum pendirian merujuk pada Surat Menteri BUMN Nomor S-527/MBU/07/2021 tanggal 26 Juli 2021. Pendirian perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara dalam rangka restrukturisasi bisnis gula PTPN Grup, adalah merupakan merupakan salah satu dari 88 Proyek Strategis Nasional (PSN) Pemerintah guna mendukung pencapaian swasembada gula nasional.*

*Perusahaan mengkonsolidasi 36 Pabrik Gula Perkebunan Nusantara yang tersebar dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Saat ini Perusahaan melakukan upaya-upaya restrukturisasi bisnis gula dan transformasi usaha di sektor pengolahan tanaman tebu (off farm), kemitraan budidaya perkebunan (on farm), peningkatan kesejahteraan petani tebu rakyat serta unit-unit pendukungnya guna meningkatkan kinerja maupun produktivitas Perusahaan.*

**Keterangan Lebih Lanjut:**

Wakhyu Priyadi Siswosumarto

Corporate Secretary

PT Sinergi Gula Nusantara

Phone: + 81230148994

Email: [contact@sinergigula.com](mailto:contact@sinergigula.com)

Head Office: Jl Proklamasi Nomor 25 Jakarta